

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam Kitab Kejadian 1:26-27, manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah, termasuk guru dan murid (Van Brummelen, 2009). Allah juga memberikan perintah pada manusia untuk berkuasa atas bumi dan seisinya. Namun, hal itu tidak berarti bahwa manusia diberi hak untuk menggunakan dan mengatur sesuka hati (Ringgi' dkk, 2009). Kejatuhan manusia ke dalam dosa membuat citra diri Allah pada manusia menjadi rusak. Perintah Allah disalah artikan bahkan manusia merusak alam ciptaan Allah untuk kepentingan diri sendiri.

Alam dinilai sebagai alat bagi kepentingan manusia. Walaupun manusia mempunyai sikap peduli terhadap alam, itu semata-mata dilakukan demi menjamin kebutuhan hidup manusia, bukan karena pertimbangan bahwa alam mempunyai nilai pada diri sendiri sehingga pantas untuk dilindungi. Sebaliknya, kalau alam itu sendiri tidak berguna bagi kepentingan manusia, alam akan diabaikan begitu saja (Keraf, 2010, hal. 48).

Menurut Ringgi' dkk (2009), manusia yang sudah diselamatkan dipanggil untuk menjadi saksi yang peduli terhadap sesama dan juga terhadap lingkungan. Kesaksian dimulai dari diri sendiri atau lingkungan sekitar, lalu merambah ke

lingkungan yang lebih luas. Dengan dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapat adalah banyak siswa yang masih kurang atau tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Siswa menyimpan sampah, seperti bungkus permen atau wafer, di laci meja bukan membuangnya di tempat sampah. Saat melihat sampah tercecer, siswa hanya diam saja tidak memungut dan membuang ke tempat sampah. Peneliti juga pernah menjumpai siswa yang telah selesai mencuci tangan di wastafel tidak menutup keran air dengan benar sehingga keran masih mengeluarkan air.

Berdasarkan hasil penelitian dari Suciati, Yanti, dan Listiani (2015) yang berjudul “Perbedaan Penerapan Pembelajaran Biologi Model STM terhadap Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Ditinjau dari Jenjang Pendidikan”, model pembelajaran STM (sains, teknologi, dan masyarakat) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kepedulian lingkungan pada siswa SMA dibandingkan pada siswa SMP.

Berdasarkan hasil penelitian dari Kadis, Hartono, Sopyan (2012) yang berjudul “Model Pembelajaran Tematik Kontekstual Untuk Meningkatkan Kepekaan Lingkungan Pada Siswa Kelas Awal”, model pembelajaran tematik memiliki pengaruh terhadap kepedulian siswa SD pada lingkungan dilihat dari meningkatnya kepekaan siswa terhadap lingkungan.

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil penelitian terdahulu, peneliti mencoba untuk membantu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran STM dan model

pembelajaran tematik pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“Perbandingan model pembelajaran sains, teknologi, dan masyarakat dengan model pembelajaran tematik terhadap tingkat kepedulian siswa pada lingkungan pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup”**. Jadi, dengan demikian dapat diperoleh model pembelajaran yang dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepedulian siswa pada lingkungan setelah penggunaan model pembelajaran STM dan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran PLH?
2. Adakah perbedaan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan pada penerapan model pembelajaran STM dibandingkan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran PLH?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat kepedulian siswa pada lingkungan setelah penggunaan model pembelajaran STM dan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran PLH.

2. Mengetahui perbedaan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan pada penerapan model pembelajaran STM dibandingkan model pembelajaran tematik pada mata pelajaran PLH.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan pembelajaran khususnya yang hendak menggunakan model pembelajaran STM dan model pembelajaran tematik dalam mata pelajaran PLH.

2. Manfaat praktis:

- 2.1 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan pertimbangan untuk penggunaan model pembelajaran STM dan model pembelajaran tematik bagi peneliti sebagai calon pendidik.

- 2.2 Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk model pembelajaran STM dan model pembelajaran tematik.

- 2.3 Bagi siswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa untuk lebih peduli pada lingkungan serta keinginan untuk melakukan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan.

### 1.5 Penjelasan Istilah

Peduli lingkungan adalah “sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi” (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010, hal. 10).

Model pembelajaran STM adalah “pendekatan terpadu antara sains teknologi dan isu yang ada di masyarakat, diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari” (Gusfarenie, 2013, hal. 24).

Model pembelajaran tematik adalah “suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema” (Sutirjo dan Mamik, 2005, dalam Masdiana, Budiarsa, & Lamba, 2014, hal. 191).